



ABSTRACT

This study analyzes the impact of village good governance on smart villages, this research is important because the successful development of villages into smart is determined by how good governance by the government can run optimally to overcome the complexity of smart villages and interdisciplinary nature. Challenges such as stakeholder engagement, the uncertainty of smart village definition, regional inequality, through village good governance, and the temporal dimension in impact assessment are highlighted. This study utilized a quantitative methodology with principal component analysis (PCA). In addition, this study also conducted smart village mapping based on the index obtained. The findings of this study show that good governance has a significant effect on smart village development. Factors such as capacity limitations, geographical constraints, economic resilience factors, infrastructure availability, and the level of community participation, and lack of awareness and support are the main obstacles in adopting the smart village concept in these provinces. These findings serve as a basis for designing more specific policies and development strategies in accordance with their local characteristics and potential.

Keywords: *village good governance, smart village initiatives, socio-economic drivers*



ABSTRAK

Studi ini menganalisis dampak *good governance* desa terhadap *smart village*, penelitian ini menjadi penting karena keberhasilan pengembangan desa menjadi *smart* ditentukan bagaimana tata kelola yang baik oleh pemerintah dapat berjalan secara optimal untuk mengatasi kompleksitas *smart village* dan sifat *interdisipliner*. Tantangan seperti keterlibatan pemangku kebijakan, ketidakpastian definisi *smart village*, ketimpangan wilayah, melalui *good governance* desa, dan dimensi temporal dalam penilaian dampak disorot. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan *principal component analysis* (PCA). Disamping itu, studi ini juga melakukan *mapping smart village* berdasarkan indeks yang didapatkan. Temuan studi ini menunjukkan bahwa *good governance* berpengaruh signifikan terhadap pengembangan *smart village*. Kemudian studi ini mengungkap disparitas yang signifikan antarprovinsi khususnya wilayah timur Indonesia. Faktor-faktor seperti keterbatasan kapasitas, kendala geografis, faktor ketahanan ekonomi, ketersediaan infrastruktur, dan tingkat partisipasi masyarakat, dan kurangnya kesadaran dan dukungan menjadi kendala utama dalam mengadopsi konsep *smart village* di provinsi-provinsi tersebut. Temuan ini sebagai dasar untuk merancang kebijakan dan strategi pengembangan yang lebih spesifik sesuai dengan karakteristik dan potensi lokalnya.

Kata kunci : *good governance desa*, inisiatif *smart village*, pendorong sosial-ekonomi